

BAB V

PEMBAHASAN

A. Upaya guru Melalui Bimbingan Guru Kelas Selama Daring di MIN 15 Magetan.

Upaya guru melalui bimbingan guru kelas selama daring di MIN 15 Magetan bimbingan selama pembelajaran *daring* berjalan dengan lancar meskipun ada beberapa desa tertentu yang sulit di jangkau oleh internet namun guru berupaya agar siswa bisa mengikuti pembelajaran daring yang di bimbing oleh guru kelas.

Al-Ghazali menukil beberapa Hadis Nabi tentang keutamaan seorang pendidik. Ia berkesimpulan bahwa pendidik di sebut sebagai orang-orang besar (great individualis) yang aktivitasnya lebih baik daripada ibadah setahun. Perhatikan firman Allah SWT dalam QS. At-Taubah 9: 122, sebagai berikut:

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَآفَّةً فَلَوْلَا نَفَرَ مِنْ كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ
وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ (١٢٢)

Artinya: “Tidak Sepatutnya bagi mukmin itu pergi semuanya (ke medan perang). Mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya.”¹

¹ Departemen Agama RI, *Mushaf Al-Qur. 'an dan Terjemahan...*,hal.206

Bimbingan Guru kelas Selama Daring di MIN 15 Magetan berjalan dengan lancar meskipun ada beberapa desa tertentu yang sulit di jangkau oleh internet Senada dengan pendapat Shertzer dan Stone mendefinisikan bimbingan sebagaimana yang dikutip oleh Yusuf yaitu bahwasanya bimbingan sebagai satu proses menolong individu untuk memahami dirinya dan alam sekelilingnya. Bimbingan juga merupakan satu proses pendidikan yang berterusan, tersusun dan sistematis serta dapat membantu individu melalui daya usahanya sendiri untuk mengembangkan kemampuannya, memperoleh kesejahteraan dalam hidupnya.²

Strategi yang guru berikan agar siswa bisa mengikuti pembelajaran daring di MIN 15 Magetan yaitu melalui *daring* dan *luring* strategi lain seperti *youtabe*, audio visual, melalui rekaman tujuannya agar siswa tidak merasa bosan dengan materi yang disampaikan guru secara daring. Seperti pendapat dari Mintzberg dan Waters bahwa strategi adalah pola umum tentang keputusan atau tindakan. Oleh karena itu, strategi merupakan suatu pola umum yang di rencanakan dan ditetapkan secara sengaja untuk melakukan kegiatan atau tindakan. Strategi mencakup tujuan kegiatan, siapa yang terlibat, isi, proses, dan sarana penunjang kegiatan.³

Pembelajaran *daring* yaitu program penyelenggaraan kelas pembelajaran dalam jaringan untuk menjangkau kelompok target yang luas dan massif. Dengan menggunakan jaringan pembelajaran bisa di laksanakan secara massif dengan peserta didik yang tidak terbatas.

² Zulkifli Yusuf, *Panduan Khidmat Bimbingan*, (Selangor: Percetakan Dewan Bantara dan Pustaka, 1988), hal.17

³ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hal.3-4

Pembelajaran *daring* bisa di laksanakan dan diikuti secara berbayar bahkan gratis.⁴

Wali murid siswa Siswi kelas 5 MIN 15 Magetan tidak setuju dengan adanya bimbingan guru kelas selama *daring* kebanyakan orang tua lebih setuju dengan pembelajaran tatap muka selain siswa cepat mudah paham orang tua juga bisa fokus dalam bekerja namun dengan adanya pandemi ini orang tua dituntut untuk melakukan pendampingan ketika siswa sekolah online.hal ini sesuai dengan pendapat dari Lutfiah bahwa orang tua berpandang kurang baik diantaranya kurang adanya sarana prasarana, sebagian orang tua kurang siap mendampingi anak untuk pembelajaran *daring* selain itu hal positifnya yaitu melatih siswa menjadi beranggung jawab, mandiri,selain itu guru dapat mengembangkan cara pembelajaran yang inovatif dan kreatif.⁵

Perubahan yang terjadi pada siswa kelas V MIN 15 Magetan yaitu siswa ketika dilakukanya bimbingan guru kelas selama *daring* yaitu semangat siswa lama kelamaan menurun karena siswa merasa bosan dengan adanya pembelajaran *daring* siswa cenderung lebih senang dengan pembelajaran tatap muka selain mudah paham dengan penjelasan materi yang di berikan guru siswa bisa bertemu langsung dengan teman-teman sebaya.pada masa pandemi ini apabila masih ada siswa yang belum paham bisa mendengarkan secara berulang-ulang dan pada saat siswa siswi

⁴ Yusuf Bilfaqih & M. Nur Qomaruddin, *Esensi Pengembangan Pembelajaran Daring*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2015), hal.1

⁵ Lutfiah, S.,Z, Presepsi Orang Tua Mengenai Pembelajaran Online Di Rumah Selama Pandemi Covid-19.*Jurnal Dealektik*.Vol. 2 (2) 2655-8491. hal.473

melakukan ujian tengah semester dan ujian akhir semester para guru menggunakan aplikasi google form untuk mempermudah siswa dalam mengerjakan ujian selain itu juga mempermudah guru dalam mengoreksi dan memberikan hasil nilai dari ujian tersebut.

Sesuai dengan pendapat Wardhani bahwa proses pembelajaran yang dilakukan secara daring yang di siapkan oleh guru melalui Whatshap,Google Classroom, Email, zoom, Google Form atau aplikasi lainnya dan sesuai arahan kemendikbud harus dapat terlaksana.⁶

Cara guru dalam memberikan layanan pada siswa saat melakukan bimbingan guru kelas selama daring di MIN 15 Magetan yaitu dengan mengubah karakter siswa sesuai KD masing-masing seperti mengubah gaya belajar siswa yang awalnya malas belajar menjadi giat dan semangat dalam belajar, orang tua mendukung dan menyetujui upaya yang di lakukan guru dalam memberikan layanan untuk mengubah karakter siswa sesuai KD masing-masing.

Menurut Abin Syamsuddin mengemukakan bahwa dalam kaitanya dengan proses belajar ,mengajar,pengertian layanan bimbingan dapat di jelaskan lebih lanjut sebagai berikut:

1) Layanan bimbingan merupakan bantuan kepada individu

Pernyataan bahwa layanan bimbingan hanya bersifat bantuan, mengandung arti bahwa guru (pembimbing) bukan mengambil over masalah dan tugas, serta tanggung jawab dari

⁶ Wardhani, T., Z & Hetty, Y. *Optimalisasi Peran Pengawasan Orang Tua Dalam Pelaksanaan Sekolah Online Di Masa Pandemi Covid-19*, Prosiding Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat Vol. 7 (1), hal. 48-59

siswa (terbimbing), melainkan hanya menciptakan kondisi yang memungkinkan siswa dapat memecahkan permasalahannya dengan tanggung jawabnya sendiri

- 2) Dengan layanan bantuan itu di harakan agar individu yang bersangkutan dapat mencapai taraf perkembangan dan kebahagiaan yang optimal

Tujuan atau sasaran akhir yang hendak di capai oleh layanan intruksional dan layanan sekolah lainnya, yaitu tercapainya tingkat perkembangan individu secara optimum sesuai dengan abilitas, minat, dan kebutuhan-kebutuhannya.

- 3) Layanan bimbingan merupakan suatu proses pengenalan, pemahaman,penerimaan,pengarahan,perwujudan penyesuaian diri

Kata proses dalam konteks ini menunjukkan bahwa kegiatan bimbingan bukan suatu tindakan yang dilakuakn seketika atau secara kebutulan, melainkan suatu rangkaian kegiatan yang berkesinambungan. Mulai dari usaha identifikasi terhadap permasalahannya sampai kepada penyelesaiannya secara tuntas, yang mungkin memerlukan beberapa tahap kegiatan, melibatkan banyak orang dan sejumlah instrumen, serta

fasilitas yang diperlukan dengan menggunakan berbagai metode atau teknik pendekatan yang sesuai.⁷

Berdasarkan Pendapat para ahli tentang Upaya Guru melalui bimbingan guru kelas selama daring di MIN 15 Magetan ini termasuk dalam minat belajar Involunter dan Nonvolunter agar dapat meningkatkan minat Involunter menjadi volunter melalui 2 strategi melalui *daring* dan *luring* untuk yang *luring* di khususkan bagi orang tua dan siswa yang terkendala dengan internet dengan cara pengumpulan tugas secara manual, guru juga memiliki strategi lain seperti melalui youtube, rekaman, audio visual ini di harapkan siswa tidak cepat merasa bosan, malas dalam belajar bagi orang tua yang tidak setuju dengan pembelajaran daring dan semangat siswa yang menurun untuk itu guru memberikan layanan 24 jam apabila ada siswa yang terkendala dengan pembelajaran daring selain itu guru dalam melakukan bimbingan guru kelas selama daring dengan cara mengubah karakter siswa sesuai dengan KD masing-masing akhirnya dengan berjalanya waktu karakter siswa bisa di ubah sesuai KD masing-masing cara ini sangat efektif, orang tua siswa juga mendukung dan menyetujui upaya yang di lakukan guru dalam memberikan layanan untuk mengubah karakter siswa sesuai KD masing-masing.

⁷Abin Syamsuddin, *Psikologi Kependidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016), hal.16

B. Minat Belajar Siswa Selama Daring di MIN 15 Magetan.

Minat belajar siswa kelas VA dan VB di MIN 15 Magetan pada awal pembelajaran daring sangat bagus dan antusias dan semangat siswa tinggi banyak siswa yang memperhatikan materi yang disampaikan guru pada saat pembelajaran daring berlangsung sering kali siswa merespon atau menanggapi materi yang disampaikan guru, selain itu apabila guru memberikan tugas ke siswa rata-rata siswa mengumpulkan tugas tepat waktu.

Hal ini sependapat dengan Bimo Walgito yang menyatakan bahwa minat yaitu suatu keadaan dimana seseorang mempunyai perhatian terhadap sesuatu dan disertai dengan keinginan untuk mengetahui dan mempelajari maupun membutuhkan lebih lanjut.⁸

Dengan berjalanya waktu minat belajar siswa kelas VA dan VB MIN 15 Magetan menurun karena siswa merasa bosan dengan adanya pembelajaran *daring* yang terus menerus orang tua pun merasa bosan dan jenuh dengan adanya pembelajaran daring akan tetapi pihak guru berusaha memberikan pengertian kepada orang tua agar selalu melakukan bimbingan ketika di rumah.

Menurut Slameto, minat belajar besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang di pelajari tidak sesuai dengan minat siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik baginya. Dia segan untuk belajar, dan tidak memperoleh

⁸ Ramayulis, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2001), hal.91

kepuasan dari pelajaran itu. Bahan pelajaran yang menarik minat siswa lebih mudah dipelajari dan disimpan, karena minat menambah ketertarikan dalam kegiatan belajar.⁹

Guru atau Wali kelas VA dan VB berusaha memberikan pengertian kepada orang tua agar selalu melakukan bimbingan ketika di rumah. Hal ini sesuai dengan pendapat Prey Katz, guru sebagai komunikator, sahabat yang dapat memberikan nasihat-nasihat, motivator sebagai pemberi inspirasi dan dorongan, pembimbing dalam pengembangan sikap dan tingkah laku serta nilai-nilai, orang yang menguasai bahan yang di ajarkan.¹⁰

Peserta didik kelas VA dan VB MIN 15 Magetan untuk minat belajarnya masih kurang pihak guru mencari penyebabnya, kemudian mencari solusi yang sesuai dengan masalah yang di alami peserta didik, para orang tua menyampaikan keluhan kesah melalui group whatshap akhirnya guru menyimpulkan bahwa SDM dari masing-masing wali murid mahal dan minim namun dengan seiringnya berjalanya waktu para wali murid paham dan mengerti dengan keadaan untuk itu di semester 2 ini sudah tidak ada lagi orang tua yang mengeluhkan pada saat pendampingan belajar dari rumah.

Menurut W.S. Winkel minat adalah perasaan senang yang akan menimbulkan minat. Jika di perkuat dengan sikap positif. Perasaan yang

⁹ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal.54

¹⁰ Sardiman. A.M, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2011), hal. 143

tidak senang menghambat dalam belajar, karena tidak melahirkan sikap yang positif dan tidak menunjang minat dalam belajar.¹¹

Guru kelas V MIN 15 Magetan memberikan sentuhan sentuhan kecil dan semangat untuk siswa siswi seperti menanyakan kabar dan menanyakan tentang kegiatan selama di rumah selain itu juga guru kelas memberikan motivasi berupa saran dan kritikan supaya siswa bisa bertanggung jawab atas tugasnya sebagai siswa dan bisa mandiri, guru kelas akan memberikan reward nilai untuk siswa yang mengerjakan dan mengumpulkan tugas tepat waktu, guru sering mengikutsertakan siswa mengikuti lomba yang berhubungan dengan SPDB seperti lomba santri dan hari guru.

Menurut Ngalim Purwanto dalam bukunya ilmu pendidikan teoritis dan praktis mengemukakan bahwa guru adalah semua orang yang telah memberikan suatu ilmu tertentu atau kepandauan kepada seseorang atau sekelompok orang sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.¹²

Berdasarkan pendapat para ahli mengenai minat belajar siswa selama daring ini ternyata di MIN 15 Magetan termasuk minat Involunter dan Nonvolunter agar dapat meningkatkan minat Volunter minat yang harus di ubah seperti di awal-awal pembelajaran daring siswa sangat antusias dan semangat mengikuti pembelajaran daring siswa memperhatikan materi yang di sampaikan guru dan mengumpulkan tugas

¹¹ W.S. Winkel, *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*, (Jakarta: Gramedia, 2004), hal.31

¹² Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1994), hal.126

tepat waktu namun lama kelamaan siswa merasa bosan karena keterbatasan dari SDM masing-masing wali murid untuk itu guru harus menyamaratakan antara ekonomi menengah, atas, dan bawah sesuai dengan SDM masing-masing wali murid untuk minat siswa 70% menginginkan pembelajaran tatap muka dan ada penyesalan dari beberapa anak yang menyesali dulu saat sebelum pandemi tidak bisa aktif dalam pembelajaran tatap muka karena tidak bisa bertatap muka langsung dengan teman, bersosialisasi dengan teman dan guru untuk itu guru memberikan arahan agar tetap bersabar, tetap jaga kesehatan agar virus covid-19 bisa hilang dan segera masuk sekolah seperti biasanya.

Guru juga memberikan sentuhan-sentuhan kecil agar siswa tidak merasa bosan seperti menanyakan kabar dan menanyakan tentang kegiatan selama di rumah, guru juga memberikan motivasi seperti memberikan reward berupa nilai untuk siswa siswi agar minat belajar siswa meningkat selain itu guru juga memberikan beberapa modul lalu guru menanyakan tentang isi dari modul dengan cara sedikit di paksa apabila tidak di paksa siswa jarang bertanya dan siswa tidak paham dengan materi yang di berikan guru sebelumnya guru menginformasikan bahwa akan telfon dengan siswa modul ini ada di semester 2, ada 2 faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa selama daring yaitu faktor positif seperti minat belajar siswa di dampingi oleh orang tua dan faktor negatif seperti siswa tidak semangat mengikuti pembelajaran daring selain itu tidak adanya kuota internet, orang tua sibuk bekerja dan tugas

harus sudah di kumpulkan dan materi yang di berikan guru tidak tersampaikan 100% karena pembelajaran daring tidak maksimal akhirnya nilai pencapaian tidak tuntas.

C. Hambatan yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Selama Daring di MIN 15 Magetan

Hambatan yang di alami siswa siswi kelas V MIN 15 Magetan yaitu pada mata pelajaran karena siswa belum sepenuhnya paham dengan materi yang diberikan guru saat bimbingan guru kelas selama daring ini begitupun juga dengan orang tua yang mengalami kesulitan saat melakukan pendampingan di rumah,kesulitan yang di alami guru terhadap minat belajar siswa selama daring yaitu tingkat pemahaman siswa yang sulit lebih bagus tatap muka,siswa malas membaca,malas mengerjakan tugas,menunda-nunda waktu bagi siswa yang minatnya rendah.

Menurut Sumadi Faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa yaitu faktor eksternal dan internal sebagai berikut:

1) Faktor Internal

Faktor internal adalah sesuatu yang membuat peserta didik berminat, yang berasal dari dalam sendiri. Faktor internal tersebut antara lain: pemusatan perhatian dalam belajar, keingintahuan, motivasi, dan kebutuhan.

2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah sesuatu yang membuat siswa berminat yang datangnya dari luar diri seperti: dorongan dari orang

tua, dorongan dari guru, tersedianya prasarana dan sarana atau fasilitas, dan keadaan lingkungan.¹³

Dampak setelah guru kelas MIN 15 Magetan mengatasi hambatan tersebut minat belajar siswa semakin tinggi, siswa semakin dewasa, mandiri dan memiliki rasa tanggung jawab sebagai siswa.

Menurut Akhyat guru adalah orang dewasa yang menjadi tenaga pendidik untuk membimbing dan mendidik peserta didik menuju kepada kedewasaan, agar memiliki kemandirian dan kemampuan dalam menghadapi kehidupan dunia dan akhirat.¹⁴

Berdasarkan pendapat para ahli mengenai hambatan yang mempengaruhi minat belajar siswa selama daring ternyata di MIN 15 Magetan ini termasuk dalam minat Involunter dan Nonvolunter sebaiknya guru dapat meningkatkan minat Involunter dan Nonvolunter menjadi volunter seperti anak-anak yang belum paham dengan materi yang di berikan namun di berikan tugas lagi, kurangnya wawasan dan menelaah dalam membaca akhirnya nilai tuntasnya tidak maksimal karena yang mengerjakan orang tua untuk itu guru memberikan kesempatan bagi siswa- siswi dengan membaca berulang-ulang pada saat pembelajaran daring selesai cara guru dalam mengatasi kesulitan minat belajar siswa dengan cara telfon lewat whatshap, pada saat luring guru mendata sesuai absensi siswa, bekerja sama dengan orang tua pada saat orang tua menantarkan siswa untuk mengumpulkan tugas.

¹³ Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2002), hal.14

¹⁴ *Ibid*, hal.2

Guru melakukan wawancara secara tatap muka dengan siswa-siswi kemudian yang mengkroscheck orang tua dan ternyata dengan cara wawancara langsung dengan siswa-siswi kesulitan minat belajar siswa bisa teratasi dan berhasil pendapat dari siswa sendiri siswa merasa senang dengan adanya wawancara langsung karena bisa menyampaikan keluhan kesah yang di alami bisa tersampaikan secara langsung dengan guru kelas. dampak setelah mengatasi hambatan tersebut yaitu minat belajar siswa semakin tinggi, siswa-siswi semakin dewasa karena tanpa adanya orang tua siswa bisa mengerjakan tugas sendiri dan mandiri, siswa mempunyai rasa tanggung jawab sebagai pelajar harapan guru setelah mengatasi hambatan ini yaitu siswa mempunyai semangat yang tinggi, mempunyai sikap spiritual maupun sosial yang bagus tanpa di perintah guru namun sampai saat ini siswa belum sesuai dengan harapan guru.